

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	: 6 – 20 April 2020
Perkiraan Tanggal Efektif	: 30 April 2020
Perkiraan Masa Penawaran Umum	: 5 - 6 Mei 2020
Perkiraan Tanggal Penjatahan	: 8 Mei 2020
Perkiraan Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	: 12 Mei 2020
Perkiraan Tanggal Pencatatan Obligasi pada PT Bursa Efek Indonesia	: 13 Mei 2020

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

NAMA OBLIGASI

Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah "Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020".

MATA UANG OBLIGASI

Mata uang Obligasi ini adalah Rupiah.

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkan Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI
Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah), yang terdiri dari:

Seri A : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 6% (enam persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun. Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp6.000.000.000.000,- (enam triliun Rupiah). Jatuh tempo Obligasi Seri A adalah pada tanggal 12 Mei 2025.

Seri B : Obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 6% (enam persen) per tahun, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun. Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp6.000.000.000.000,- (enam triliun Rupiah). Jatuh tempo Obligasi Seri B adalah pada tanggal 12 Mei 2027.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk Seri A dan 12 Mei 2027 untuk Seri B yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok dari masing-masing seri Pokok Obligasi.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran Pokok dan bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga ke:	Tanggal Pembayaran Bunga	
	Seri A	Seri B
1	12 Agustus 2020	12 Agustus 2020
2	12 November 2020	12 November 2020
3	12 Februari 2021	12 Februari 2021
4	12 Mei 2021	12 Mei 2021
5	12 Agustus 2021	12 Agustus 2021
6	12 November 2021	12 November 2021
7	12 Februari 2022	12 Februari 2022
8	12 Mei 2022	12 Mei 2022
9	12 Agustus 2022	12 Agustus 2022
10	12 November 2022	12 November 2022
11	12 Februari 2023	12 Februari 2023
12	12 Mei 2023	12 Mei 2023
13	12 Agustus 2023	12 Agustus 2023
14	12 November 2023	12 November 2023
15	12 Februari 2024	12 Februari 2024
16	12 Mei 2024	12 Mei 2024
17	12 Agustus 2024	12 Agustus 2024
18	12 November 2024	12 November 2024
19	12 Februari 2025	12 Februari 2025
20	12 Mei 2025	12 Mei 2025
21	12 Agustus 2025	12 Agustus 2025
22	12 November 2025	12 November 2025
23	12 Februari 2026	12 Februari 2026
24	12 Mei 2026	12 Mei 2026
25	12 Agustus 2026	12 Agustus 2026
26	12 November 2026	12 November 2026
27	12 Februari 2027	12 Februari 2027
28	12 Mei 2027	12 Mei 2027

SATUAN PEMINDAHBUKAN DAN SATUAN PERDAGANGAN

Satuan pemindahtuan Obligasi adalah senilai Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satuan Perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah).

CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing seri Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran harus dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PENARIKAN OBLIGASI

Penarikan Obligasi dan Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahtuan dan satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan keputusan RUPU.

PENGALIHAN OBLIGASI

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahtuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat, dan Agen Pemegang memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

JAMINAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, sesuai pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya yang memiliki peringkat yang sama dengan pemegang Obligasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI

Berdasarkan Peraturan OJK No.7/POJK.04/2017 dan Peraturan IXC.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Pefindo. Berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pefindo atas Obligasi, sesuai dengan surat No.RC-121/PEF-DIR/II/2020 tanggal 11 Februari 2020 tentang Sertifikat Pemeringkatan Atas Obligasi Berkelanjutan II PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., hasil pemeringkatan atas Obligasi Perseroan adalah:

AAA (Triple A, Stable Outlook)

Hasil pemeringkatan Obligasi di atas berlaku untuk periode 11 Februari 2020 sampai dengan 1 Februari 2021.

Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 Undang-undang Pasar Modal.

Pembelian wajib menyampaikan peringkat tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai dengan Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan, sebagaimana diatur dalam Peraturan IXC.11.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak hak kreditor Perseroan lainnya yang memiliki peringkat yang sama dengan pemegang Obligasi, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditor Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan menunjuk PT Bank Permata Tbk sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Alamat dari Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Permata Tbk.

WTC II, Lantai 27
Jl. Sudirman Kav.29-31
Jakarta 12920
Tel. (021) 5237788
Faks. (021) 2500708

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan Mengenai Pembatasan-Pembatasan dan Kewajiban-Kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

KELALAIAN PERSEROAN

Keterangan Mengenai Kelalaian Perseroan dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPU)

Keterangan Mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPU) dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

HAK PEMEGANG OBLIGASI

- Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
- Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- Apabila Perseroan tidak menyediakan yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda atas ketelaian membayar jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi, yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
- Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi (termasuk didalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Perusahaan Afiliasi Negara Republik Indonesia namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPU dengan melampirkan asil KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus disertai acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut. Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
- Setiap Obligasi sebesar Rp1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPU, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPU mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK) OLEH PERSEROAN

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan sebagaimana tercantum dalam Prospektus, Perseroan dari waktu ke waktu dapat melakukan pembelian kembali

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KE OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMELIK MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUPIAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DI DALAM PROSPEKTUS.



PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:
Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan

Kantor Pusat:

Plaza Mandiri
Jl.Jend Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (021) 526 5045, 526 5095; Faks. (021) 527 4477, 527 5577
Website: www.bankmandiri.co.id

Kantor Jajaran:

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki jaringan kantor dalam negeri yang terdiri dari 12 Kantor Wilayah, 139 Kantor Cabang, 2.304 Kantor Cabang Pembantu, 140 Kantor Kas, 145 Payment Point, 59 Kas Mobile, dan 27 Kas Mobile Mikro yang tersebar di seluruh Indonesia, serta jaringan cabang di luar negeri yang terdiri dari 1 cabang di Cayman Islands, 1 cabang di Singapura, 1 cabang di Hong Kong, 1 cabang di Shanghai, dan 2 cabang di Timor Leste, serta 2 anak perusahaan yang berlokasi di London (Inggris) dan di Kuala Lumpur (Malaysia).

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK MANDIRI DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp200.000.000.000,- (DUA PULUH TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN II")

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENEBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK MANDIRI TAHAP I TAHUN 2020 DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI")

Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) oleh para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan diterbitkan tanpa warkat. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp6.000.000.000.000,- (enam triliun Rupiah) dengan bunga tetap sebesar 6% (enam persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp6.000.000.000.000,- (enam triliun Rupiah) dengan bunga tetap sebesar 6% (enam persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 7 (tujuh) tahun. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2020 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 12 Mei 2025 untuk Seri A dan 12 Mei 2027 untuk Seri B, yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok dari masing-masing seri Pokok Obligasi.

Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari, sesuai pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah pari passu tanpa preferen dengan hak-hak kreditor Perseroan lainnya yang memiliki peringkat yang sama dengan pemegang Obligasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keterangan mengenai Jaminan dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) Obligasi untuk ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penajahan. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Rencana pembelian kembali (*buy back*) Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di surat kabar. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali (*buy back*) Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpredaran nasional paling lambat 2 (dua) hari sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai.

Keterangan mengenai Pembelian Kembali (Buy Back) dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan

Perseroan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam platform kolektif di KSEI.

Dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemeringkatan Obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"):

AAA (Triple A, Stable Outlook)

Keterangan lebih lanjut mengenai pemeringkatan dapat dilihat pada Bab I Prospektus mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan

RISIKO USAHA UTAMA

Risiko usaha utama Perseroan adalah risiko kredit, yaitu ketidakmampuan konsumen untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya, dan apabila jumlahnya cukup material dapat menurunkan kinerja Perseroan.

Keterangan mengenai risiko usaha Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus mengenai Faktor Risiko.

Risiko lain yang mungkin dihadapi investor pembeli obligasi adalah risiko kesulitan untuk menjual efek tersebut dipasar dalam hal tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan pada Penawaran Umum ini yang disebabkan oleh tujuan pembelian obligasi sebagai investasi jangka panjang.

Pencatatan atas Obligasi yang akan ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

Penawaran Emisi Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI:

PT MANDIRI SEKURITAS (Terafiliasi)	PT BCA SEKURITAS	PT BNI SEKURITAS (Terafiliasi)	PT DANAREKSA SEKURITAS (Terafiliasi)	PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA Tbk.
WALI AMANAT: PT Bank Permata Tbk.				

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 6 April 2020

15. Obligasi milik Perseroan yang merupakan hasil pembelian kembali dan/atau milik Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum modal dengan RUPU, kecuali afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan/penyerahan terhadap suatu perusahaan.

16. Apabila Perseroan melakukan pelunasan atas Obligasi yang dibeli kembali maka Perseroan wajib melaporkan kejadian tersebut kepada Wali Amanat, KSEI, Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek selambat-lambatnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah terjadinya pelunasan tersebut.

- Dalam hal Obligasi selanjutnya sebagian, maka Perseroan akan menerbitkan dan menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi yang baru kepada KSEI untuk ditukarkan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi yang lama pada yang sama dengan tanggal pelunasan sebagian Obligasi, dengan jumlah Obligasi yang masih terutang setelah dikurangi jumlah Obligasi yang telah dilunasi sebagian tersebut.
- Dalam hal terdapat lebih dari satu Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali Efek bersifat utang dilakukan dengan mendahulukan Efek bersifat utang yang tidak dijamin.
- Dalam hal terdapat lebih dari satu Efek bersifat utang yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut.
- Dalam hal terdapat jaminan atas seluruh Efek bersifat utang, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Efek bersifat utang tersebut.
- Berdasarkan ketentuan Peraturan VI.C.4, pembelian kembali oleh Perseroan mengakibatkan :
 - hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak mengahndiri RUPU, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 - pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak mengahndiri RUPU, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau

PEMENUHAN KRITERIA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Penawaran Umum Berkelanjutan ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No.36/POJK.04/2014, sebagai berikut:

- Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuik dapat dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan PUB Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuik terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam rangka PUB Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuik.
- Merupakan Perseroan atau Perusahaan Publik dalam kurun waktu paling singkat 2 (dua) tahun;
- Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan. Hal ini telah dipenuhi dengan Surat Pernyataan dari Perseroan No.TBS/153/2020 tanggal 14 Februari dan Surat Pernyataan dari Akuntan Publik Lab Per Saham: 10.0009/2.1032/JUL.0107/0685-21/III/2020 tanggal 14 Februari 2020.

RENCANA PENGUMUMAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan Perseroan untuk ekspansi kredit dalam rangka pengembangan bisnis.

Pelaksanaan penggunaan dana hasil Penawaran Umum akan mengikuti peraturan yang berlaku di pasar modal. Perseroan akan melaporkan realisasi penggunaan dana secara periodik kepada OJK dan Wali Amanat serta dipertanggungjawabkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara berkala setiap tahun sesuai dengan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015 dan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014. Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi tersebut akan ditempatkan dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Apabila Perseroan bermaksud menggunakan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi dari rencana semula seperti yang tercantum dalam Prospektus dan Perjanjian Perwaliamanatan, maka rencana tersebut harus dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPU dengan mengemukakan rencana dan alasan beserta pertimbangan dan perubahan penggunaan dana tersebut. Perubahan tersebut harus mendapatkan persetujuan dari RUPU sesuai dengan Peraturan OJK No.30/POJK.04/2015. Selanjutnya Perseroan melaporkan hasil RUPU kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPU.

PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini memperlihatkan total liabilitas Perseroan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, yang diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI, dengan opini audit tanpa modifikasi, yang laporannya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan audit KAP PSS tersebut diandatangani oleh Bennyanto Suherman (Rekan pada KAP PSS dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0685).

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perseroan dan Entitas Anak memiliki total liabilitas sebesar Rp1.025.749.580 juta dengan rincian sebagai berikut:

	(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Liabilitas segera	3.169.451	3.169.451
Simpunan nasabah:		
Giro dan giro wadiah	60.118.497	60.118.497
Pihak berelasi	187.325.770	187.325.770
Pihak ketiga	247.444.267	247.444.267
Tabungan dan tabungan wadiah		
Pihak berelasi	3.307.760	3.307.760
Pihak ketiga	321.180.132	321.180.132
Total	324.488.072	324.488.072

		(dalam jutaan Rupiah)	
Keterangan	31 Desember 2019		
Deposito berjangka		34.132.147	
Pihak berelasi		244.043.859	
Pihak ketiga		278.176.006	
Total		850.108.345	
Total simpanan nasabah		850.108.345	
Simpunan dari bank lain			
Giro, giro wadiah dan tabungan			
Pihak berelasi		148.557	
Pihak ketiga		7.599.711	
Total		7.748.268	
Inter-bank call money – pihak ketiga		219.360	
Deposito berjangka		-	
Pihak berelasi		5.430.238	
Pihak ketiga		5.430.238	
Total		10.860.476	
Total simpanan dari bank lain		10.860.476	
Liabilitas atas efek-peماج poli pada kontrak unit-link		24.037.658	
Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali			
Pihak berelasi		-	
Pihak ketiga		3.782.055	
Total		3.782.055	
Liabilitas derivatif			
Pihak berelasi		42.505	
Pihak ketiga		1.152.517	
Total		1.195.022	
Liabilitas akseptasi			
Pihak berelasi		2.076.355	
Pihak ketiga		8.203.484	
Total		10.279.839	
Efek-efek yang diterbitkan			
Pihak berelasi		10.696.100	
Pihak ketiga		21.620.405	
Total		32.316.505	
Dikurangi: biaya penerbitan yang belum diamortisasi		(71.235)	
Neto		32.245.270	
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi		386.039	
Beban yang masih harus dibayar		6.215.561	
Utang pajak		1.286.973	
Liabilitas imbalan kerja		7.586.150	
Provisi		405.312	
Liabilitas lain-lain		16.861.260	
Pinjaman yang diterima		984.217	
Pihak berelasi		984.217	
Pihak ketiga		53.143	

- *Wallet share* pada *top anchor clients* sebesar 75%.

b) Segmen *Commercial*

Aspirasi Mandiri 2020 di segmen *Commercial* adalah tumbuh sehat, dengan *lead indicator* yaitu:

- Pertumbuhan kredit *low single digit* sejalan dengan potensi dengan kualitas kredit yang baik.
- Kontribusi *fee based income* terhadap *total income* sebesar 20%.

Dalam rangka implementasi strategi *deepen client relationship* tersebut, terdapat beberapa inisiatif strategis yang akan dilaksanakan antara lain:

- Mengembangkan produk *structured lending* yang inovatif yang dapat direplikasi ke berbagai ragam nasabah *wholesale*, seperti *cross-border loan*, *M&A financing*, dan *portfolio sell-down*.
- Membidiki beberapa sektor untuk diberikan solusi dan paket produk spesifik untuk sektor tersebut dan bersifat holistik yang dapat direplikasi ke nasabah lain di sektor yang sama, seperti produk kredit, *cash trade*, dan *forex*.

2) *Accelerate in Growth Segment*

a) Segmen Individu

Aspirasi Mandiri 2020 di segmen Individu adalah menjadi pilihan pertama di segmen individu retail, khususnya di kelas menengah dengan *lead indicator* yaitu:

- *Payroll*: mendominasi segmen berpendapatan tetap dengan 5 juta rekening *payroll*; dengan menyasar pegawai dari nasabah *Corporate* dan *Commercial*.
- KPR: mencapai *market share* nomor dua di pasar.
- *Personal Loan*: meningkatkan bisnis hingga tiga kali lipat.
- Kartu Kredit: tumbuh sejalan dengan pasar.
- CASA: sebesar 70% DPK berupa dana murah.

b) Segmen Mikro

Aspirasi Mandiri 2020 di segmen Mikro adalah menjadi bank kompetitif di segmen mikro dan diakui sebagai lembaga keuangan yang meningkatkan kehidupan pengusaha mikro dengan *leading indicator* yaitu tumbuh tiga kali lipat di mikro KSM dan tumbuh selektif di mikro KUM dengan menjaga NPL, serta menyukseskan program pemerintah dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat.

c) Segmen SME

Aspirasi Mandiri 2020 di segmen SME adalah menjadi Bank Utama Pilihan Nasabah SME dengan *lead indicator* yaitu tumbuh selektif di segmen SME dengan menjaga NPL.

Dalam rangka implementasi strategi *accelerate in growth* segment tersebut, terdapat beberapa inisiatif strategis yang akan dilaksanakan antara lain:

- Melakukan penyempurnaan pada jaringan distribusi melalui:
 - Implementasi konsep *retail ready branch*.
 - Pengembangan strategi jaringan distribusi untuk jangka panjang.
 - Mengembangkan *Bank at Work solution* melalui pengembangan paket produk *retail* ke nasabah *wholesale* dan *retail*, serta mengembangkan elemen media sosial dan alat manajemen keuangan pribadi.
- Melakukan penyempurnaan model bisnis di KPR, kredit kendaraan bermotor, dan personal loan.
- Melakukan penyempurnaan model bisnis mikro dan SME.

3) *Integrate the Group*

Strategi *Integrate the Group* bertujuan untuk meningkatkan sinergi antar unit kerja di Perseroan termasuk Perusahaan Anak agar dapat saling menunjang satu sama lain dan meningkatkan produktivitas, dengan *lead indicator* yaitu:

- Memperkuat eksistensi di 3 (tiga) negara ASEAN yaitu Filipina, Malaysia, dan Myanmar.
- Meningkatkan produktivitas cabang, sehingga *revenue per cabang* ditargetkan naik dari tahun sebelumnya.
- Mendorong kinerja perusahaan anak, melalui peningkatan sinergi dimana kontribusi perusahaan anak ditargetkan mencapai 20% dari *revenue* Perseroan.

Strategi Tahun 2020

Indikator keuangan dan inisiatif strategis yang dilakukan di tahun 2019 merupakan *trajectory* pencapaian aspirasi 2020. Sesuai arah dan kebijakan Perseroan dalam mencapai visi tahun 2020 dan dapat tumbuh melebihi pertumbuhan industri dan ekonomi, Perseroan harus dapat menciptakan nilai tambah secara berkesinambungan, selalu berorientasi kepada pencapaian laba perusahaan, pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan serta peningkatan produktivitas melalui strategi di tahun 2019 sebagai berikut:

- Optimalisasi komposisi kredit agar tumbuh lebih baik dan berkualitas
- Secara berkesinambungan terus melakukan perbaikan kualitas kredit untuk menekan NPL dan *Cost of Credit*
- Mendorong pertumbuhan dana untuk menjaga tingkat LDR yang optimal khususnya pertumbuhan dana pihak ketiga agar dapat menekan *Cost of Fund*
- Memperbaiki komposisi *Fee Based Income*
- Pengendalian Biaya Operasional
- Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Prospek Usaha

Prospek Industri Perbankan

Kinerja industri perbankan di dalam negeri masih cukup baik di tengah tantangan perlambatan ekonomi global dan domestik. Perlambatan ekonomi domestik turut berdampak kepada turunnya permintaan kredit. Sampai dengan bulan November, pertumbuhan kredit perbankan hanya mencapai 7,1% (YoY), melambat dibandingkan dengan pertumbuhan kredit pada tahun 2018 yang sebesar 11,8% (YoY).

Di sisi lain, pertumbuhan DPK juga masih sangat lambat yang berdampak kepada kondisi likuiditas yang masih ketat. DPK perbankan sampai dengan bulan November 2019 hanya tumbuh 6,7%, lebih rendah dari pertumbuhan kredit sehingga LDR masih relatif tinggi pada posisi 92,9%. Perlambatan ekonomi juga berdampak kepada kualitas aset perbankan. NPL industri perbankan mengalami kenaikan sepanjang tahun 2019 menjadi 2,8% dari 2,4% pada akhir tahun 2018. Namun demikian, kondisi permodalan perbankan di Indonesia masih cukup kuat, dengan rasio kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) per bulan November 2019 sebesar 23,8%. Selain itu perbankan nasional juga masih mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang cukup baik, dengan rasio *Return on Asset* (ROA) dan margin bunga bersih atau *Net Interest Margin* (NIM) masing-masing sebesar 2,5% dan 4,9%, relatif stabil dibandingkan dengan akhir tahun 2018, yang masing-masing sebesar 2,6% dan 5,1%.

Ke depan, industri perbankan di dalam negeri harus tetap fokus kepada kualitas aset agar dapat terus terjaga pertumbuhan kredit yang stabil dan sehat. Perseroan melihat peluang untuk mendorong kredit ke depan masih cukup besar. Terdapat sektor-sektor yang memiliki prospek yang baik dalam beberapa tahun ke depan, terutama sektor-sektor yang berorientasi domestik, seperti *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG), makanan dan minuman, telekomunikasi, jasa kesehatan, edukasi, jasa akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman, serta sektor-sektor yang terkait dengan pembangunan infrastruktur, seperti jalan tol dan konstruksi. Peningkatan penyaluran kredit di sektor-sektor tersebut dapat mengurangi tingginya ketergantungan

perekonomian nasional terhadap sektor komoditas (pertanian dan pertambangan) sekaligus meningkatkan peran dalam mendukung program-program Pemerintah, khususnya dalam pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta mendorong pertumbuhan sektor pariwisata yang dapat meningkatkan penerimaan devisa negara.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi yang akan terus membaik dan tetap terjaminnya berbagai indikator ekonomi secara keseluruhan, permintaan kredit perbankan juga akan terus meningkat. Hal ini didukung oleh berbagai kebijakan akomodatif dan konsisten yang dilakukan oleh Pemerintah dan Bank Indonesia. Perseroan memperkirakan pertumbuhan kredit tahun 2020 akan membaik menjadi sekitar 10%-11%, dari perkiraan pertumbuhan kredit tahun 2019, yang sebesar 9,9%. Pertumbuhan DPK juga diperkirakan akan meningkat pada tahun ini menjadi sekitar 8%-9%, dari prediksi tahun 2019 yang sebesar 8,2%. Perseroan cukup optimis pertumbuhan kredit dalam beberapa tahun ke depan akan tumbuh lebih tinggi, dengan berbagai indikator perbankan yang masih terus terjaga, seperti rasio kecukupan modal, likuiditas, dan juga profitabilitas.

Persaingan Usaha

Pesaing utama Perseroan adalah bank domestik lainnya dan bank asing yang beroperasi di Indonesia. Perseroan juga menghadapi persaingan tidak langsung dari berbagai jenis perusahaan lembaga keuangan lainnya, seperti *multifinance* dan perusahaan-perusahaan sekuritas, koperasi simpan pinjam, perusahaan sewa guna usaha dan arjak piutang, perusahaan modal ventura, dan beberapa lembaga pemerintah tertentu yang menyediakan pendanaan pembangunan industri dan kredit ekspor/impor. Secara internasional, Perseroan bersaing dengan berbagai bank dan lembaga keuangan, dimana banyak diantaranya memiliki kegiatan operasional bertaraf global, untuk menyediakan layanan perbankan dan finansial kepada nasabah Indonesia melalui kegiatan operasional di luar negeri. Di samping itu, layanan *investment banking*, asuransi dan perbankan syariah Perseroan juga menghadapi persaingan dari perusahaan-perusahaan yang memiliki spesialisasi pada masing-masing industri tersebut.

Dengan semakin gencarnya pemerintah untuk menggalakkan pembangunan infrastruktur nasional dan sejalan dengan perkembangan tren kebutuhan nasabah, Perseroan memperkirakan adanya tingkat persaingan yang lebih tinggi dari berbagai lembaga keuangan yang menawarkan berbagai layanan dan produk perbankan, dengan kemampuan modal yang besar atau memiliki neraca yang lebih kuat. Di samping itu, pesaing domestik Perseroan telah membentuk dan diperkirakan akan terus memperkuat aliansi strategis dengan bank-bank asing yang memiliki kemampuan finansial, manajemen dan sumber daya lainnya yang jauh lebih besar.

Bank asing telah diperbolehkan memiliki kepemilikan pengendali pada bank-bank di Indonesia. Hal ini diperkirakan akan meningkatkan persaingan atas nasabah kredit dan juga atas nasabah depositan dan menyebabkan tekanan terhadap tingkat bunga kredit dan deposito sehingga pada akhirnya mengakibatkan marjin bunga bersih yang lebih kecil.

Di bidang *corporate banking*, Perseroan bersaing terutama dalam hal *pricing/suku bunga* (untuk kredit dan simpanan), kekuatan relasi dengan nasabah dan kemampuan menyediakan solusi yang spesifik terhadap kebutuhan nasabah. Pesaing utama Perseroan pada *corporate banking* adalah bank-bank BUMN dan swasta, seperti PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., dan juga bank-bank asing, seperti Citibank, HSBC dan Standard Chartered Bank.

Di bidang *micro and retail banking*, Perseroan bersaing dalam hal layanan, kenyamanan, dan luasnya jaringan perbankan ritel, yang memungkinkan Perseroan untuk menarik para nasabah yang sensitif terhadap suku bunga simpanan maupun pinjaman, termasuk penyediaan kanal digital untuk kemudahan transaksi nasabah. Pesaing utama Perseroan di antaranya PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.

Di bidang *treasury advisory services* untuk nasabah korporasi, Perseroan biasanya bersaing dengan sejumlah bank lain di Indonesia dan bank-bank asing yang memiliki cabang di Indonesia seperti Deutsche Bank dan Citibank.

Indonesia memiliki banyak bank komersial yang bergerak di segmen *commercial banking* dan *consumer banking*. Di bidang *commercial banking* dan *consumer banking*, Perseroan bersaing terutama dalam hal jaringan distribusi yang luas, produk yang ditawarkan dan tingkat pelayanan kepada nasabah. Pesaing utama Perseroan di bidang usaha ini adalah bank-bank swasta nasional dan bank-bank BUMN antara lain PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., PT Bank Danamon Indonesia Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk., dan PT Bank Permata Tbk.

Di bidang *investment banking*, Perseroan bersaing terutama dalam hal membangun hubungan dengan institutional dan korporasi yang mapan di Indonesia. Pesaing utama Perseroan adalah bank investasi domestik dan regional, termasuk CIMB Securities, Bahana Sekuritas, dan Danareksa Sekuritas.

Di bidang asuransi jiwa, Perseroan memanfaatkan keahlian dari mitra *joint venture* Perseroan, AXA Equitable Life Insurance Company, yang merupakan penyedia asuransi yang diakui secara internasional, dan memiliki basis nasabah yang luas untuk bersaing secara efektif dalam pasar yang sangat tersegmentasi. Pesaing utama Perseroan terdiri dari perusahaan asuransi domestik dan *joint venture* antara lembaga keuangan domestik dan internasional, termasuk PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) dan PT AIA Financial Indonesia. Di bidang perbankan syariah, keunggulan utama Bank Syariah Mandiri adalah *brand image* dari Perseroan dan jaringan layanan syariah terbesar di Indonesia. Di perbankan syariah, pesaing utama Perseroan meliputi bank umum syariah dan unit bisnis syariah dari bank domestik lain yang besar, termasuk PT Bank Muamalat Indonesia Tbk., PT BRI Syariah, dan PT BNI Syariah. Dalam bidang pembiayaan otomotif (*multifinance*), di samping memanfaatkan jaringan kantor dan basis nasabah induk usaha yang ada, Perseroan dapat membangun penetrasi pasar yang luas melalui mitra *joint venture* Perseroan, PT Tunas Ridean Tbk., salah satu jaringan agen terbesar di Indonesia. Pesaing utama Perseroan dalam pembiayaan otomotif adalah PT BCA Finance, PT Astra Sedaya Finance, dan PT Adira Dinamika Multi Finance (Adira Finance).

Tingkat Kesehatan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tanggal 27 Januari 2016, Perseroan wajib melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) Tingkat Kesehatan Bank setiap semester untuk posisi Juni dan Desember yang disampaikan kepada regulator. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dinilai dari 4 faktor, yaitu Profil Risiko, *Good Corporate Governance*, Rentabilitas, dan Permodalan (Individu). Tingkat Kesehatan Bank berdasarkan penilaian BI/OJK untuk posisi tanggal 31 Desember 2019, 2018, 2017, 2016 dan 2015 serta 30 Juni 2019 memiliki peringkat komposit 2 (dua). Peringkat ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya.

PERPAJAKAN	
CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.	
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL	

Konsultan Hukum	: Ginting & Reksodiputro
Akuntan Publik	: Kantor Akuntan Publik Purwantono, Supgoro & Surjan (firma anggota Ernst & Young Global Limited)
Notaris	: Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H.
Wali Amanat	: PT Bank Permata Tbk.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

1. Pemesanan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

2. Pemesan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Prospektus. Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum akan dimulai pada tanggal 5 Mei 2020 dan ditutup pada tanggal 6 Mei 2020 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi Ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan kepada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkanya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi ini berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi;
- KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi oleh KSEI kepada Pemegang Rekening;
- Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPJO (kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/ atau Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Afiliasi), serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang memiliki Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPJO adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPJO, dan wajib memperlihatkan KTUR yang diterbitkan KSEI kepada Wali Amanat;
- Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPJO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPJO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPJO;
- Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan pembelian Obligasi wajib membuat Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening Efek di KSEI.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja (09.00 – 16.00) dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali 1 (satu) lembaran dari FPPO yang telah didandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

8. Penjataan Obligasi

Penjataan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan IX.A.7. Tanggal Penjataan adalah tanggal 8 Mei 2020.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi wajib menyerahkan laporan hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjataan.

Manajer Penjataan dalam Penawaran Umum ini adalah PT Mandiri Sekuritas, akan menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman kepada Peraturan No.VIII.G.12 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjataan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjataan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi pada rekening di bawah ini:

PT Mandiri Sekuritas Bank Mandiri Cabang Jakarta Sudirman No. Rekening: 1020005566028 Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas	PT BCA Sekuritas Bank Central Asia Cabang Thamrin No. Rekening: 2066776767 No. Rekening: 1040099001575 Atas Nama: PT BCA Sekuritas	PT BNI Sekuritas Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening: 1040099001575 Atas Nama: PT BNI Sekuritas
PT Danareksa Sekuritas Bank Rakyat Indonesia Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening: 067101000680304 Atas Nama: PT Danareksa Sekuritas	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening: 1040004085556 Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek dan bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 11 Mei 2020 pada pukul 11.00 WIB (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas.

Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan tidak dipenuhi.

10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 12 Mei 2020, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberikan instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Dalam hal Perseroan terlambat menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI maka Perseroan wajib membayar denda kepada Penjamin Emisi Obligasi sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga masing-masing seri Obligasi yang dihitung secara harian berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan distribusi Obligasi yang seharusnya dikreditkan) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender kepada Pemegang Obligasi.

Segera setelah Obligasi dikreditkan pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberikan instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi kedalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan penyetoran yang telah dilakukan oleh Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminannya. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi selanjutnya kepada Pemegang Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

11. Penundaan Atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak dimulainya masa Penawaran Umum sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak dimulainya masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum, dengan mengikuti ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.A.2, dengan ketentuan:

- Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yaitu:
 - Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK berdasarkan Formulir sebagaimana ditentukan dalam Peraturan IX.A.2; dan
- Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai penerbitan nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
 - menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada OJK paling lambat satu Hari Kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi penundaan Masa Penawaran Umum atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sesuai ketentuan Pasal 17 Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah sesudah tanggal diumumkan pembatalan tersebut.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum Obligasi, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan, maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat bunga masing-masing seri Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pesanan tidak dapat untuk mengambalnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

12. Lain-Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI		
PT MANDIRI SEKURITAS (Terafiliasi)	PT BCA SEKURITAS Meranca BCA - Grand Indonesia,	PT BNI SEKURITAS (Terafiliasi)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190 Tel. (021) 5263445 Faks. (021) 5275701 Website: www.mandirisekuritas.co.id Email: divisi-ib@mandirisek.co.id	Lantai 41 Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310 Tel. (021) 23587222 Faks. (021) 23587300, 23587250 Website: www.bcassekuritas.co.id Email: ct@bcassekuritas.co.id	Sudirman Plaza - Indoor Tower, Lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910 Tel. (021) 25543946 Faks. (021) 57936942 Website: www.bnisekuritas.co.id Email: ibdiv@bnisekuritas.co.id
PT DANAREKSA SEKURITAS (Terafiliasi)	PT TRIMEGAH SEKURITAS INDONESIA Tbk. Gedung Artha Graha Lantai 18 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Tel. (021) 29249388 Faks. (021) 29249168 Website: www.danareksasekuritas.co.id Email: IB-Group@danareksa.co.id	

SETIAP CALON INVESTOR DIHIMBAU UNTUK MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM PROSPEKTUS